

**Penerapan Terapi Aktivitas Terjadwal dengan Gangguan Persepsi Sensori:
Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo
Provinsi Jawa Tengah**

Lisa Andriani¹, Aisyah Dzil Kamalah*, Titik Suerni²

Pendahuluan:

Halusinasi adalah salah satu gejala gangguan jiwa pada individu yang ditandai dengan perubahan persepsi sensori; merasakan sensasi palsu berupa suara penglihatan, pengecapan perabaan atau penghiduan. Ada beberapa cara mengontrol halusinasi, salah satu adalah melakukan aktivitas harian terjadwal. Aktivitas terjadwal yaitu menyusun kegiatan mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur malam. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi resiko halusinasi muncul lagi. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses asuhan keperawatan klien dengan menerapkan terapi aktivitas terjadwal.

Metode:

Dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan dengan mengambil satu kasus sebagai unit analisa. Unit analisa adalah satu responden pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di ruang gatokkoko RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah. Metode pengambilan data menggunakan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi, analisa data deskriptif.

Hasil:

Pada penelitian ini terapi aktivitas terjadwal efektif digunakan untuk mengurangi frekuensi tanda dan gejala halusinasi, sebelum diterapkan terapi aktivitas terjadwal tanda gejala yang muncul berjumlah 10, kemudian sesudah diterapkan terapi aktivitas terjadwal tanda gejala yang muncul sudah berkurang dan tersisa 2.

Simpulan:

Penerapan terapi aktivitas terjadwal efektif digunakan untuk mengurangi frekuensi tanda gejala pada pasien halusinasi.

**The Implementation of Scheduled Activity Therapy for Impaired Sensory
Perception: Auditory Hallucinations at the Dr. Amino Gondohutomo
Psychiatric Hospital, Central Java**

Lisa Andriani¹, Aisyah Dzil Kamalah*, Titik Suerni²

Introduction:

Hallucinations are one of the symptoms of mental disorders in individuals which are characterized by changes in sensory perception; feeling false sensations in the form of sound, sight, taste, touch, or smell. There are several ways to control hallucinations. One of them is to do scheduled daily activities. It is arranging activities from waking up to sleep at night. This activity is carried out to reduce the risk of hallucinations appearing again. This study aimed to determine the patient's nursing care process by implementing scheduled activity therapy.

Method:

This study was conducted using the case study method with a nursing care approach by taking one case as the unit of analysis. The unit of analysis was a patient with sensory perception disorder, auditory hallucinations in the Gatotkoko Room, RSJD Dr.Amino Gondohutomo, Central Java. In collecting the data, nursing care was used. It included assessment, nursing diagnoses, interventions, implementation and evaluation, and descriptive data analysis.

Results:

In this study, scheduled activity therapy was effective to reduce the frequency of signs and symptoms of hallucinations. Before the scheduled activity therapy was applied, the symptoms that appeared were 10. After the implementation of scheduled activity therapy, the symptoms that appeared had decreased and only 2 remain.

Conclusion:

The implementation of scheduled activity therapy is effective in reducing the frequency of signs and symptoms of hallucinatory patients.